

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Konveksi Assyifa Hijab

Pengembangan usaha merupakan upaya yang dilakukan berbagai pihak yang terkait dalam usaha, baik pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan terutama pada pengusaha atau wirausahawan untuk mengembangkan usahanya menjadi usaha yang lebih besar dengan daya saing tinggi melalui pemberian fasilitas dan bimbingan pendampingan yang disertai dengan motivasi dan kreativitas.¹

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh yang digunakan oleh Konveksi Assyifa Hijab untuk mengembangkan usahanya sesuai dengan teori yang ada dalam bukunya Basrowi dan Hendro. Faktor-faktor yang berpengaruh antara lain faktor kepemimpinan, faktor kualitas produk, faktor organisasi, faktor sumber daya manusia, dan faktor perencanaan.

Kepemimpinan merupakan proses atau kemampuan pengarahan, pembimbingan, penggerakkan dan evaluasi yang mempengaruhi aktivitas orang lain melalui komunikasi, baik individual maupun kelompok kearah pencapaian tujuan.² Terkait faktor kepemimpinan yang dilakukan oleh pemilik

¹ Mulyadi Nitisusantro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 271

² Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal. 224

Konveksi Assyifa Hijab untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan selalu mengarahkan, membimbing karyawan-karyawannya dalam proses produksi, dimana pengarahan sekaligus bimbingan ini dilakukan karena produksi jilbab yang tidak selalu sama modelnya sehingga pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pemilik Konveksi Assyifa Hijab itu sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, menjaga komunikasi yang baik dengan karyawan-karyawannya itu juga penting untuk dilakukan.³

Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang paling diandalkan oleh seorang pemasar dalam memasarkan suatu produk. Oleh karena itu harus memperhatikan betul kualitasnya, kontinuitas dan harga bahan baku yang dikirim oleh pemasok, serta teknologi produksi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk.⁴ Terkait faktor kualitas produk yang dilakukan oleh Konveksi Assyifa Hijab untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan memilih bahan baku yang premium, menjaga kerapian dalam hal menjahit, dan menciptakan produk-produk jilbab yang ketika dipakai nyaman. Sehingga konsumen merasa puas dan ingin selalu memakai produk tersebut.⁵ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afridal. Yang menyatakan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi pengembangan industri rumah tangga roti tanjung yaitu dengan menggunakan bahan baku yang

³ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

⁴ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal.

⁵ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

premium, yang halal dan sehat. Sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan baik untuk kesehatan.⁶

Faktor organisasi merupakan kelompok kerja sama antara beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, untuk mencapai kemajuan/pengembangan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang dikelola oleh beberapa orang harus ada pembagian tugas yang jelas yang dituangkan didalam struktur organisasi.⁷ Terkait faktor organisasi yang dilakukan oleh Konveksi Assyifa Hijab untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kemampuan para karyawan. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada gambar 4.1 terkait struktur organisasi yang ada di Konveksi Assyifa Hijab. Terdapat manajer sekaligus pemilik perusahaan yang bertugas sebagai individu yang bekerja sama dengan para karyawan untuk mencapai sasaran. Kemudian terdapat penanggungjawab pada masing-masing bagian jahit, potong kain, necik/obras, packing. Namun didalam struktur organisasi yang ada di Konveksi Assyifa Hijab masih belum ada sekretaris dan bendahara, sehingga diperlukan adanya penguatan dalam unsur perbendaharaan dan sekretaris. Dengan harapan untuk kedepannya agar bisa fokus pada pencatatan keuangan dan administrasi dengan dibantu oleh staf ahli dibidang akuntansi sekaligus pemilik perusahaan konveksi dapat

⁶ Muhammad Afridhal, 'Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjung Di Kecamatan Samalangka Kabupaten Bireuen', *S. Pertanian*, 1 (2017).

⁷ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 119

dengan mudah berkoordinasi dan melakukan komunikasi yang baik dengan karyawan.⁸

Faktor kualitas sumber daya manusia merupakan potensi, kekuatan, atau kemampuan yang ada dalam diri manusia yang menentukan sikap dan kualitas manusia untuk dapat berprestasi dan menjadikan organisasinya tetap hidup dan berjalan. Dalam mengukur kualitas sumber daya manusia dapat dilihat berdasarkan produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, dan *relationship*.⁹ Terkait kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Konveksi Assyifa Hijab untuk mengembangkan usahanya yaitu dapat dilihat dari proses perekrutan yang dilakukan oleh pemilik dengan mengutamakan skill atau kemampuan dalam hal menjahit sekaligus mempunyai kepribadian yang baik dan bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Dengan begitu, menjadikan sumber daya manusia yang dimiliki Konveksi Assyifa Hijab berkualitas.¹⁰

Faktor perencanaan merupakan sebuah patokan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Faktor perencanaan penting untuk pengembangan usaha jika memiliki strategi jangka panjang dan jangka pendek, memiliki perencanaan pemasaran, memiliki perencanaan produk.¹¹ Terkait

⁸ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

⁹ Mega Mirasaputri Cahyanti, et. all., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan di Kota Malang. *JIBEKA*, Vol. 11 No. 2, 2017, hal. 74

¹⁰ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

¹¹ Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 76

perencanaan yang dimiliki Konveksi Assyifa Hijab yaitu dari segi pemasaran yaitu yang dulunya dari mulut ke mulut hingga sekarang sudah menggunakan sosial media untuk promosi. Dan perencanaan terkait produk yaitu dengan selalu mengutamakan kualitas dan kenyamanan ketika produk tersebut dipakai konsumen. Kemudian perencanaan jangka panjang yang dimiliki Konveksi Assyifa Hijab yaitu dapat menyediakan produk-produk ditoko dengan jumlah yang lebih banyak serta mempunyai toko cabang, sedangkan perencanaan jangka pendeknya yaitu dapat memenuhi permintaan-permintaan konsumen yang lebih luas.¹² Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurpuji bahwa faktor perencanaan yang dilakukan untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan memiliki perencanaan terkait pangsa pasar, produk, serta sosial dan ekonomi diharapkan para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dengan baik.¹³

Dalam hal ini peneliti berpendapat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurpuji bahwa perencanaan memang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, dimana ketika mempunyai rencana, usaha yang akan dijalankan akan berjalan dengan baik. Terkait perencanaan juga dapat dilihat dari produk yang akan dihasilkan, pangsa pasar. Namun, selain dari perencanaan produk dan pangsa pasar, seorang wirausaha juga harus mempunyai perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.

¹² Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Assyifa Hijab

¹³ Siti Nurpuji Rahayu, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi*, Skripsi (Metro: IAIN Metro, 2018). <http://repository.metrouniv.ac.id>. Diakses 10 Mei 2021

B. Kendala-Kendala yang dihadapi dalam Pengembangan Usaha Konveksi Assyifa Hijab

Kendala merupakan rintangan yang mau tidak mau harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Meskipun memiliki banyak potensi besar, usaha kecil menengah masih belum mampu sepenuhnya mengantisipasi tantangan usaha yang bergerak sangat dinamis.¹⁴ Usaha Konveksi Assyifa Hijab ini memiliki kemampuan yang cukup besar untuk terus berkembang. Namun dalam proses berkembangnya usaha tersebut pasti ada kendala-kendala yang harus dihadapi.

Adapun kendala yang pertama yaitu sumber daya manusia. Sebagian besar kegiatan bisnis memang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat mengelola usaha dengan baik.¹⁵ Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya secara tidak langsung mempengaruhi keterbatasan informasi dan memacu rendahnya kreativitas. Terkait kendala yang dialami oleh Konveksi Assyifa Hijab yaitu terdapat pada keterbatasannya dari pengetahuan dan keterampilan yang membuat karyawan-karyawan yang dimiliki masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari sang pemilik. Hal tersebut dikarenakan pemilik Konveksi

¹⁴ Mutiara Nurani, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 77

¹⁵ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 227

Assyifa Hijab memanfaatkan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar dengan kemampuan yang penting bisa jahit.¹⁶

Kendala yang kedua yaitu modal usaha. Modal usaha dalam hal ini mencakup modal material, modal pengetahuan, dan modal keterampilan. Dimana modal material yaitu kebutuhan modal dalam bentuk uang atau barang. Kemudian modal pengetahuan yaitu modal agar pekerjaan menjadi lancar. Dan yang terakhir modal keterampilan yaitu modal yang paling sederhana dan efektif karena mencakup banyak hal yang bersifat alami.¹⁷ Terkait kendala yang dialami Konveksi Assyifa Hijab dalam modal usaha yaitu modal uang, dimana sang pemilik pada awal-awal mendirikan usahanya tersebut terkendala dengan kurangnya mesin produksi, dan membutuhkan tambahan modal uang untuk membeli mesin produksi. Selain itu, kendala dalam modal pengetahuan dan keterampilan juga dialami oleh karyawan Konveksi Assyifa Hijab, dimana karena kurangnya modal pengetahuan dan keterampilan membuat proses produksi terkadang tidak lancar.¹⁸

Kendala yang ketiga yaitu kurangnya kreatif dan inovasi. Salah satu karakteristik dari seorang wirausaha adalah inovatif, dalam hal ini inovasi, kreativitas dan ide-ide menarik lainnya sangat diperlukan untuk mempertahankan usaha dan juga meningkatkan daya saing. Dimana dalam membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi barang yang

¹⁶ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

¹⁷ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal.

¹⁸ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dan jenis barang tersebut tentunya berdaya guna tinggi, terjangkau, bermanfaat, dan menarik konsumen sehingga penjualan akan selalu naik dan konstan.¹⁹ Terkait kendala yang dialami Konveksi Assyifa Hijab dalam hal kurangnya kreatif dan inovasi yaitu daya beli konsumen yang menurun, karena hal tersebut dibutuhkan adanya inovasi pada produk-produk yang dihasilkan agar konsumen tidak merasa bosan.²⁰

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Mutiara bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pengembangan UMKM yaitu dapat dilihat dari aspek sumber daya manusia, teknologi, modal, kemitraan, manajemen, dan inovasi.²¹

Dalam hal ini peneliti berpendapat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara terkait faktor penghambat dalam mengembangkan usaha, dimana yang menjadi penghambat pengembangan usaha salah satunya yaitu kurangnya modal. Namun, modal disini bukan hanya modal uang saja tapi juga modal pengetahuan dan modal keterampilan. Artinya ketika SDM yang dimiliki minim akan modal pengetahuan dan modal keterampilan itu juga akan menyebabkan terjadinya hambatan atau kendala dalam mengembangkan usaha.

¹⁹ Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi...*, hal. 125

²⁰ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Konveksi Assyifa Hijab

²¹ Mutiara Nurani, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019). <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses 10 Mei 2021

C. Solusi dalam Menghadapi Kendala dalam Pengembangan Usaha Konveksi Assyifa Hijab

Dengan adanya beberapa kendala yang sudah dipaparkan diatas, dalam kaitan tersebut perlu ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh Konveksi Assyifa Hijab untuk mengembangkan usahanya. Pertama, solusi yang dilakukan Konveksi Assyifa Hijab untuk menghadapi masalah sumber daya manusia adalah dengan merekrut karyawan lebih ketat dan terus melakukan pantauan terhadap karyawan-karyawannya dalam proses produksi.²²

Kedua, solusi yang dilakukan Konveksi Assyifa Hijab untuk menghadapi masalah modal usaha yaitu dengan meminjam modal uang tanpa melibatkan lembaga keuangan, dan memberikan pengarahan kepada karyawan-karyawan terkait modal pengetahuan dan keterampilan.²³

Ketiga, solusi yang dilakukan Konveksi Assyifa Hijab untuk menghadapi masalah kurangnya kreatif dan inovasi adalah dengan mencari referensi-referensi model jilbab terbaru yang menyesuaikan dengan tren dan dengan memanfaatkan teknologi.²⁴ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Maulida dan Ahmad Yunani yang menyatakan bahwa yang menjadi peluang dalam mengembangkan usaha yaitu pelaku usaha harus bisa mengikuti tren perubahan dengan memanfaatkan

²² Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Assyifa Hijab

²³ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Assyifa Hijab

²⁴ Disadur dari hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Assyifa Hijab

teknologi informasi untuk mendorong kegiatan bisnis sekaligus meningkatkan daya saing.²⁵

Dalam kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha, membangun kerjasama, dan lain-lain. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran, SDM, teknologi, dan lain-lain.

Pengembangan suatu usaha merupakan tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap pengusaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.²⁶

Dalam hal ini peneliti sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida dan Yunani terkait peluang dalam mengembangkan usaha atau bisa dikatakan solusi ketika menghadapi sebuah kendala dalam mengembangkan usaha. Dimana ketika kendala kurangnya kreatif dan inovasi terjadi dalam usaha yang dijalankan, solusi untuk menghadapi hal

²⁵ Sri Maulida & Ahmad Yunani, 'Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi', *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2 (2017).

²⁶ Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan...*, hal. 66

tersebut yaitu dengan mengikuti tren perubahan atau menyesuaikan dengan zamannya dengan cara memanfaatkan teknologi guna mencari tau tren perubahan yang sedang populer itu seperti apa. Sehingga timbulah ide-ide untuk membuat produk yang bisa menarik hati konsumen untuk membeli atau memakai produk yang dihasilkan tersebut.